

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Petani di Kelurahan Mekar Jaya mengusahakan kopi liberika secara tumpangsari dengan tanaman pinang. Lahan yang dimiliki petani umumnya milik sendiri yang diperoleh dari warisan orang tua maupun membeli dari petani lainnya. Di daerah penelitian menggunakan Pola tanam mata lima memiliki jarak yang teratur antara tanaman kopi liberika dan tanaman pinang. Jarak tanam antar pinang pada sistem tumpangsari adalah 6x3 m dengan jumlah populasi 555 batang Ha^{-1} , sedangkan jarak tanam antar kopi pada sistem tanam tumpangsari 3x3 m dengan jumlah populasi 1.111 batang Ha^{-1} . Jenis varietas kopi yang digunakan adalah Kopi Liberika Tungkal Komposit (LIBTOKUM) dan untuk tanaman pinang menggunakan bibit pinang unggul Betara. biaya yang dikeluarkan berupa biaya investasi yang terdiri dari biaya lahan, bibit dan peralatan sedangkan untuk Biaya operasional yang di keluarkan tiap tahunnya terdiri dari biaya pupuk, pestisida dan tenaga kerja.
2. Analisis finansial pada usahatani tumpangsari tanaman kopi liberika dan pinang di Kelurahan Mekar Jaya diperoleh hasil sebagai berikut nilai NPV sebesar Rp 367.345.451, nilai IRR sebesar 39%, B/C Ratio sebesar 9,92. Sehingga secara finansial usahatani tumpangsari tanaman kopi liberika dan pinang layak untuk diusahakan. Karena memenuhi kriteria nilai NPV lebih besar dari nol. IRR lebih besar dari 6% (*interest*) dan nilai R/C Ratio dan B/C Ratio lebih besar dari satu. Payback period yang diperlukan untuk pengembalian modal selama 5 tahun.

5.2 Saran

1. Usahatani tumpangsari kopi liberika dan pinang di Kelurahan Mekar Jaya diharapkan untuk menjalankan kegiatan usahatani dengan tingkat persiapan yang lebih baik dalam penggunaan input seperti jumlah bibit, pupuk, obat-obatan maupun perlatan.
2. Usahatani tumpangsari kopi liberika dan pinang di Kelurahan Mekar Jaya lebih mempersiapkan rencana dalam proses produksi dan pemasaran karena adanya terjadi suatu perubahan pada harga output yang harganya akan turun apabila adanya perubahan grade dengan kondisi permintaan yang besar ataupun penurunan produksi pada saat kondisi seperti saat ini, agar petani tidak mengalami kerugian pada saat panen.